

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, menurut Lexy J. Moleong bahwa “Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Oleh karena itu untuk mendapatkan data dalam penelitian ini tentang problematika implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas VII G di MTsN 3 Kediri perlu dilakukan mendalam sehingga dalam kegiatannya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Rancangan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Sedangkan tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala antara dua gejala atau lebih. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan.

Adapun penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Pendekatan dalam fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3

Fenomenologi tidak berasumsi bahwa peneliti mengetahui arti sesuatu bagi orang-orang yang sedang diteliti oleh mereka. Yang ditekankan oleh kaum fenomenologis adalah aspek subyektif dari perilaku orang. Mereka berusaha masuk kedalam dunia konseptual para subyek yang ditelitinya sedemikian rupa sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka di sekitar peristiwa dalam kehidupannya sehari-hari.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan fenomenologi, karena peneliti ingin mengetahui problematika implikasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII G di MTsN 3 Kediri tersebut.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam obyek penelitian sangat perlu dilakukan, sebab dengan kehadiran peneliti inilah akan diperoleh data yang sebenarnya tentang obyek penelitian tanpa adanya penambahan-penambahan dan tanpa rekayasa. Di samping itu, dengan kehadiran peneliti akan terjalin interaksi yang erat antara peneliti dan obyek yang diteliti, sehingga hasil yang diperoleh benar-enar valid, dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi yaitu kegiatan yang dilaksanakan oleh subyek yang diteliti atau yang diamati.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Eko Putra Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)  
27

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang digunakan. Penelitian ini bertempat di Mts Negeri Puwoasri atau yang sekarang menjadi MTsN 3 Kediri, yang berada pada Jalan Pahlawan, Desa Purwoasri, Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri yang merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013.

MTsN 3 Kediri adalah salah satu lembaga yang menggunakan Kurikulum 2013. Yang tentunya dalam prosesnya memungkinkan adanya problematika karena kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang menyempurnakan kurikulum sebelumnya. Ini membuat peneliti tertarik mengetahui apa problematika penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada kelas VII G ini.

#### **1. Sejarah singkat MTsN 3 Kediri**

Berbicara tentang sejarah MTs N Purwoasri, tidak terlepas dari sejarah berdirinya PP AL-Hikmah, sebab dulu MTs N kita sendiri asal mulanya bernama Madrasah Mu'alimin berada di bawah naungan PP AL-Hikmah Purwoasri Kediri. Pondok Pesantren Al-Hikmah ini didirikan oleh KH. Badrus Sholeh Arief (1918) pada tahun 1948. Beliau adalah salah satu dari sekian Ulama' yang gigih dan berani dalam mempertahankan prinsip kebenaran terutama di akhir kekuasaan Belanda dan di masa awal kekuasaan Jepang. Setelah berhasil mendirikan PP. AL-Hikmah kemudian beliau

mendirikan lembaga pendidikan Islam. Diawali dengan mendirikan Madrasah Ibtida'iyah (1948), lalu mendirikan “Kulliyatul Mu'allimin Islamiyah” dengan bantuan sang kakak, “KH. Abdul Fattah Nglawak Kertosono”, menyusul kemudian berdirilah Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah.

Sejak awal didirikan lembaga Islam, PP AL-Hikmah telah mengalami beberapa perkembangan. Seperti halnya kulliyatul Mu'allimin Islamiyah (1966-1968), statusnya berubah menjadi PGAN 6 tahun. Hal ini merupakan satu legitimasi Negeri terhadap lembaga tersebut. Sehingga pengelolaanya harus disamakan dengan status negeri juga. Maka setelah itu berdirinya MTsS (Madrasah Tsanawiyah AL-Hikmah ) yang secara resmi dibukukan dalam piagam Madrasah No. CIM 731251 C362, tanggal 1 April 1982.

Pada tahun 1978 keluarlah peraturan yang menghendaki bahwa PGAN 6 Tahun berubah menjadi MTs N dan MTs S. Hal ini berarti dalam lingkup PP terhadap 2 lembaga yang sama tingkatannya tetapi berbeda statusnya (Negeri dan Swasta), yaitu :

MTs N MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (status negeri , masuk pagi)

MTs S MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA (status swasta, masuk sore.

Keadaan seperti ini membawa dampak yang kurang menguntungkan bagi perkembangan MTs S. Sebab sebagian masyarakat ada yang beranggapan bahwa sekolah negeri lebih berkualitas daripada sekolah swasta. Karena itulah berbagai upaya pun di tempuh untuk mengoptimalkan kembali keberadaan

Madrasah. Diantaranya adalah memindah MTs N dari PP AL-Hikmah di pindah ke Jln. Pahlawan No. 74 Purwoasri) tahun 1997.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan MTsN 3 Kediri

**“Unggul dalam Prestasi, Terdepan dalam IPTEK, Teladan dalam IMTAQ dan Berwawasan Lingkungan”**

## 3. Misi

- a. Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan secara Efektif dan Interaktif baik dalam prestasi akademik yang di tunjang dengan sarana dan prasarana.
- b. Memberikan bekal ilmu pengetahuan dan teknologi terkini yang memadai sesuai dengan perkembangan jasmani dan rohani
- c. Membekali siswa untuk mampu memiliki kemantapan aqidah, kedalaman agama dan akhlaq yang mulia.
- d. Meningkatkan hubungan yang konduktif baik intern maupun ekstern guna menciptakan lembaga yang harmonis dan sejahtera
- e. Menciptakan suasana iklim dan lingkungan yang bersih, sejuk, nyaman dan aman.

## 4. Tujuan

- a. Memberikan bimbingan belajar kepada siswa yang lemah berupa *remedial teaching* dan yang kuat berupa pengayaan secara teratur oleh guru mata pelajaran sehingga terwujud siswa yang berprestasi, hidup mandiri dan berlomba dalam kebaikan (*fastabiqul khairat*)

- b. Mengajarkan IPTEK terkini yang di tunjang sarana dan prasarana yang memadai sehingga teori yang diberikan dapat langsung dipraktekkan oleh siswa serta dapat mengembangkan ilmunya.
  - c. Menitikberatkan penghayatan dan pengamalan pendidikan agama dari pada teori dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan demi terwujudnya siswa madrasah yang agamis dan berbudi luhur (akhlaqul karimah).
  - d. Melaksanakan rapat pembinaan bagi guru dan karyawan MTsN 3 Kediri secara teratur dan kesinambungan untuk menciptakan situasi madrasah yang sejuk, damai, penuh kekeluargaan dan sejahtera baik kedalam maupun keluar.
  - e. Terciptanya suasana, Iklim dan Lingkungan Madrasah yang bersih, sejuk, nyaman dan aman.
5. Keadaan Guru dan Pegawai

Tenaga Pendidikan dan Kependidikan yang ada di MTsN 3 Kediri ini selalu mengalami perubahan mengikuti perkembangan sekolah itu sendiri maupun perkembangan peserta didik yang ada, jumlah Guru di MTsN 3 Kediri ini sebanyak 51 guru yang terdiri dari 27 guru tetap dan 24 guru tidak tetap. Serta sebanyak 10 staf kepegawaian.

#### **D. Sumber Data**

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen. Berkaitan dengan hal itu pada penelitian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, dan sumber data tertulis, yaitu sebagai berikut :

##### **1. Kata-kata dan tindakan**

Kata-kata atau tindakan berupa jawaban dari informan dan hasil catatan lapangan, catatan pengamatan mengenai problematikan implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

##### **2. Sumber Tertulis**

Sumber tertulis merupakan sumber data tambahan, sumber ini dapat dibagi atas sumber-sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip dokumen-dokumen resmi. Adapun sumber tertulis dalam penelitian ini dapat berupa :

- a) Sejarah berdirinya MTsN 3 Kediri
- b) Letak Geografis MTsN 3 Kediri
- c) Struktur Organisasi MTsN 3 Kediri
- d) Problematika implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran Al-Qur'an Hadis oleh guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis MTsN 3 Kediri
- e) Data jumlah siswa kelas VII G
- f) Keadaan fasilitas dan sarana prasarana di MTsN 3 Kediri.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Setelah menentukan subyek penelitian maka langkah selanjutnya adalah menentukan pengumpulan data. Dalam hal ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu tentang apa, dimana, bagaimana dan berapa data yang diperlukan.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Observasi

Yang dimaksud dengan metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung atau tidak langsung terhadap gejala-gejala, subyek atau obyek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja diadakan.

Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, meliputi geografis, sarana dan prasarana sekolah serta proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis disekolah yang bersangkutan.

### 2. Wawancara

Metode wawancara atau *interview* adalah cara pengumpulan bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukann tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135



Metode ini disamping berguna untuk menguji kebenaran data yang diperoleh dengan metode observasi, juga berguna untuk memperoleh keterangan dari pihak sekolah, guru dan karyawan.

Dengan metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan guru dan siswa di MTsN 3 Kediri, kurikulum yang dipakai, serta usaha atau strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi problem pembelajaran Al-Qur'an Hadis serta hasil yang dicapainya.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>4</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian, diantaranya :

- a. Gambaran umum MTsN 3 Kediri
- b. Perangkat pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadis kelas VII
- c. Daftar guru dan pegawai MTsN 3 Kediri
- d. Dokumentasi KBM mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

---

<sup>4</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi penelitian Sosial* (Bandung : Mandar Maju, 1998), 131

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu usaha untuk membuat data yang diperoleh menjadi berarti. Banyaknya data dan tingginya nilai data yang terkumpul bila tidak terolah secara sistematis maka data tersebut belum memiliki arti.

Pada teknik analisis data penulis melakukan beberapa tahap kegiatan yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan, dan semakin sering dilakukan kesimpulan yang dilakukan semakin representative, kegiatan itu adalah :

1. Pengumpulan data merupakan proses mengelompokkan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.
2. Reduksi data merupakan penyederhanaan data yang telah terkumpul dan difokuskan pada tema yang sama, pada kegiatan ini dibuat juga rangkuman dari data yang saling mendukung.
3. Penyajian data (*data display*) merupakan menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang terstruktur, sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya.
4. Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang ditarik bukanlah rangkuman dari hasil penelitian, tetapi merupakan inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang telah tersedia.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, diantaranya yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap itu, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu, jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi dilapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.<sup>5</sup>

Moleong berpendapat bahwa : “Dalam penelitian diperlukan suatu tehnik pemeriksaan keabsahan data”. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan tahnik sebagai berikut :

1. *Persistent Observation* (Ketekunan pengamatan) yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung dilokasi penelitian. Dalam hal ini yang berkaitan dengan Problematika Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII G di MTsN 3 Kediri.
2. *Triangulasi* yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu. *Triangulasi* yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 172

yang berbeda dalam metode kualitatif. Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang problematika implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII G di MTsN 3 Kediri (pada hasil observasi) dengan hasil wawancara oleh beberapa informan atau responden.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif ini melalui beberapa tahap penelitian sebagai berikut:

### **1. Tahap pra lapangan**

Pada tahapan ini peneliti mulai mengumpulkn buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Pada tahapan ini dilaukan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujui oleh dosen pembimbing.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahapan ini dilakukan dengan cara menumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini juga peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas. Data pada tahapan ini pula meliputi analisis data dan pengecekan keabsahan data.

### 3. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Dan dalam tahap ini pula peneliti melakukan konsultasi terhadap pembimbing.